BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan perancangan, implementasi, pengujian, dan analisa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prototipe Perancangan Sistem Informasi Puskesmas menggunakan RFID berbasis Mikrokontroler ATMega16 dan Visual Basic 6.0, dapat berfungsi sebagai pengendali ruang dokter.
2. Prototipe Perancangan Sistem Informasi Puskesmas mengguanakan RFID berbasis Mikrokontroler ATMega16 dan Visual Basic 6.0, dapat menampilkan ruangan, nama dokter dan nama pasien pada Layar PC/Laptop.
3. Pengujian Kartu pada rangkaian menunjukan bahwa kartu terbaca oleh sistem harus sesuai dengan biodata dan rekam medik pasien yang telah ditentukan dan hasil pembacaan kartu tersimpan pada Database PC/Laptop.
4. Pengujian Koneksi Jaringan LAN dari PC Petugas ke Pc Dokter poli atau sebaliknya dapat terakses dengan baik.

5.2. Saran

Peneliti Prototipe Perancangan Sistem Informasi Puskesmas menggunakan RFID berbasis Mikrokontroler ATMega16 dan Visual Basic 6.0, memiliki beberapa

saran untuk mengatasi dan melengkapi rangkaian yang aan digunakan pada bebrapa ruangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk penggunaan Modul RFID, gunkanlah Modul RFID yang memiliki ID yang dapat diganti sesuai dengan kapasitas modul dengan sensitifitas yang bai, sehingga kesalhan dan waktu delay pembacaan dapat diminimalisir,
2. Penambahan aplikasi program dengan visual basic 6.0 dari dokter untuk mengirimkan resep dokter kepada bagian farmasi.
3. RFID *Tag* dapat di aplikasikan sebagai kunci pengaman ruang inap pasien, apabila puskesmas sudah menyediakan ruang inap untuk pasien
4. Untuk pengunaan database, buatlah database yang dapat dipantau dan mudah dipahami user.
5. Pengendali rangkaian dengan tombol dapat digant menggunakan sensor untuk mempermudah pemakaian.
6. Untuk 1 buah mikrokontroler ATMega16 dapat digunakan pada empat ruangan, dan apabila akan menambah ruangan dapat menggunakan seri Mikrokontroler yang lebih lengkap.